

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *LEVERAGE*,
LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2013-2017**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

SELAMET SIGIT HIDAYAT
NIM : 2014310824

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**



PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Selamat Sigit Hidayat

Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 22 Mei 1995

N.I.M : 2014310824

Program Studi : Akuntansi

Program Pendidikan : Sarjana

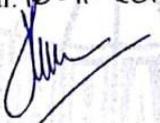
Konsentrasi : Keuangan

Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*,
Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja
Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Pada Bursa
Efek Indonesia Tahun 2013-2017

Disetujui dan diterima baik oleh :

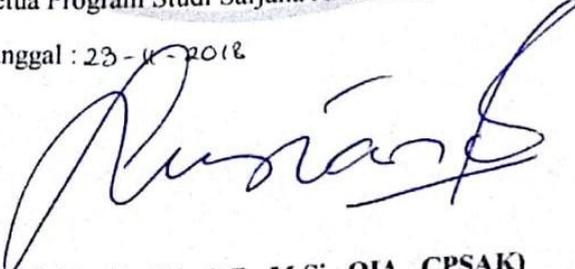
Dosen Pembimbing,

Tanggal: 16 - 11 - 2018


(Nur'aini Rokhmania, SE., Ak., M.Ak)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Tanggal : 23 - 11 - 2018


(Dr. Luciana Spica Almilha, S.E., M.Si., QIA., CPSAK)

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE,
LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2013-2017**

Selamet Sigit Hidayat
2014310824

STIE Perbanas Surabaya
2014310824@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of corporate social responsibility, leverage, liquidity, and firm size on financial performance conditions. Financial performance as the dependent variable is measured by Return On Assets (ROA). Independent variables in this study are measured by the current ratio, debt equity ratio, and total asset Ln. This study uses quantitative methods. The population in this study are automotive sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. Based on the census method, 65 companies were obtained as research samples. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange for automotive sector manufacturing companies in 2013-2017. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results showed that leverage and firm size had a significant influence on financial performance while corporate social responsibility and liquidity did not have a significant effect on financial performance conditions.

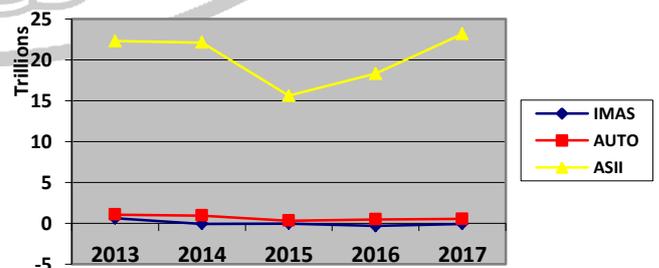
Keywords: financial performance, corporate social responsibility leverage, liquidity, and size

PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kinerja yang berbanding lurus dengan laba perusahaan untuk kepentingan *stakeholder* internal maupun eksternal. PT. Astra Internasional dianggap sebagai perusahaan besar yang paling sukses pada industri Otomotif sehingga dapat dijadikan tolok ukur kinerja perusahaan di industri otomotif. Penurunan kinerja PT. Astra Internasional mempengaruhi kinerja perusahaan lainnya pada industri Otomotif.

Presiden Direktur Astra Internasional mengatakan bahwa Grup Astra mengalami tantangan bisnis sepanjang tahun 2015, laba bersih mengalami penurunan nilai properti pertambangan batu bara menurun 20% menjadi sebesar Rp 16 triliun. Grup Astra masih bersikap hati-hati terhadap prospek bisnis

mendatang, tetapi juga didukung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang baik serta neraca keuangan yang kuat. Pendapatan bersih konsolidasian PT. Astra Internasional (ASII) mengalami penurunan 9% menjadi Rp 184.2 triliun sepanjang tahun 2015. Hal itu disebabkan oleh penurunan di segmen otomotif, alat berat dan pertambangan, serta agribisnis (www.astra.co.id).



Gambar 1

Grafik Laba Bersih PT. IMAS, AUTO, dan ASII tahun 2013 - 2017

Berdasarkan Gambar 1.1 Dampak dari lesunya sektor otomotif mengakibatkan penurunan laba bersih pada PT. Astra Internasional yang memberikan efek negatif pada emiten di sektor tersebut. Contohnya pada perusahaan yang memproduksi suku cadang kendaraan bermotor terbesar yaitu Astra Otoparts (AUTO) sangat terkena dampaknya. Tercatat pada Laporan Keuangan tahun 2015 pendapatan AUTO turun dari Rp 9,1 triliun di tahun 2014 menjadi Rp 8,6 triliun pada tahun 2015 atau turun 5,4%. Laba bersihnya pun juga turun dari Rp 954 miliar menjadi Rp 322 miliar atau anjlok 78%. Tidak hanya AUTO, Indomobil Sukses International juga mengalami hal yang sama pada tahun berikutnya namun malah lebih parah. Selain pendapatannya berkurang IMAS membukukan kerugian sebesar Rp 312 miliar meningkat dari kerugian sebesar Rp 22 miliar. Harga saham AUTO sudah turun sebesar -55% dalam setahun ini sedangkan saham IMAS turun sebesar -46%. Pada tahun 2015 industri otomotif mengalami penurunan yang besar yang diakibatkan perlambatan ekonomi dan penurunan daya beli masyarakat. Tren penurunan berlanjut hingga sepanjang tahun 2016, dikarenakan ASII masih membukukan penjualan yang turun pada bulan Januari. Oleh karena itu saham yang bergerak di sektor ini menjadi tidak menarik hingga akhir tahun 2016, pada tahun 2017 laba bersih perusahaan IMAS dan Auto mulai berangsur-angsur meningkat. (stockdansaham.com).

Kinerja keuangan perusahaan yaitu prestasi kerja yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Anggita sari dan Mutmainah, 2012). Salah satu pendekatan yang biasa digunakan oleh peneliti untuk menentukan kinerja semua perusahaan dengan segala bentuk industri selalu bertujuan untuk menghasilkan laba

yang optimal guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan kekayaan pemilik saham. Menurut Sundari, (2011) keberlanjutan bisnis perusahaan tidak akan terjamin apabila hanya mengandalkan laba yang optimal saja.

Corporate social responsibility tidak lagi bersifat sukarela, melainkan kewajiban perusahaan yang harus dilakukan. Konsep CSR memberikan keterangan tentang berbagai aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan

Pada penelitian mengenai *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh Aprianto (2016), bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2012) memiliki hasil bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Leverage merupakan penggunaan aset dan sumber daya oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan untuk para pemegang saham (Elisetiawati, 2016). Agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya aset dan sumber dananya, maka perusahaan akan menerapkan kebijakan hutang (*Leverage*)

Pada penelitian mengenai *leverage* yang dilakukan oleh Harimukti (2016), memiliki hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap Kkinerja Keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rudolfus (2016) memiliki hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Rasio likuiditas mampu menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan serta menggambarkan kumpulan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* merupakan salah satu komponen dari rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian mengenai likuiditas yang dilakukan oleh Syari (2014) memiliki hasil bahwa likuiditas mampu mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosiliana, dkk (2014) memiliki hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian tentang Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena perusahaan yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan dan mengelola aset yang dapat memperoleh laba. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional

Penelitian tentang ukuran perusahaan yang dilakukan oleh Aprianto (2016) memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad (2015) memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Perusahaan otomotif merupakan kelompok perusahaan go public yang menarik untuk dijadikan obyek penelitian ini, karena seiring dengan berkembangnya jaman maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan akan alat transportasi.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh nantinya menghasilkan hasil yang sama atau berbeda hasil dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, & Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”**.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Menurut Ghozali dan Chariri (2007), menyatakan bahwa dalam teori *stakeholder* perusahaan bukanlah entitas hanya beroprasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Keberadaan suatu perusahaan dengan dukungan para *stakeholdernya* akan sangat berpengaruh kuat, karena pada dasarnya perusahaan mendapat support yang lebih dari *stakeholdernya*.

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa semua stakeholder memiliki hak untuk memperoleh informasi terkait aktivitas perusahaan selama periode tertentu yang mampu mempengaruhi pengambilan keputusan. Menurut Khafa, (2015) menyatakan bahwa stakeholder merupakan kelompok atau perorangan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi berbagai keputusan, kebijakan, dan operasi perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility suatu mekanisme perusahaan secara sukarela menaruh perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasi perusahaan dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggung jawab sosial di bidang hukum. Perusahaan menyediakan bukan hanya barang dan jasa yang baik bagi masyarakat, melainkan mempertahankan kualitas lingkungan sosial maupun fisik serta memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan komunitas dimana mereka berada.

Leverage

Leverage merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana entitas dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2010:76). *Leverage* menggambarkan

hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal ataupun aset (Sofyan, 2013:306). Suatu perusahaan yang baik pasti memiliki komposisi modal yang lebih besar dari hutangnya.

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban jangka pendek, yang dimana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin likuid dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya, hal tersebut baik bagi perusahaan agar tidak dilikuidasi akibat ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya

Ukuran Perusahaan

Menurut Dewi dan Wirajaja (2013), menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi, sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan menjadi dasar untuk menggambarkan pandangan bahwa reaksi social memerlukan gaya manajerial yang cukup besar. Menurut Ajilaksana (2011) Berdasarkan teori *stakeholders* menyatakan bahwa semua terlibat dalam pengungkapan kinerja perusahaan, apabila semakin baik perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka

investor akan mengetahui informasi tentang kepedulian perusahaan terkait dengan lingkungan

H1: *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Elisetiawati (2016). *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber daya oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan untuk pemegang saham. Pentingnya *leverage* bagi kinerja keuangan dalam mengembangkan perusahaan diperlukan sumber pendanaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Pada prakteknya dana-dana yang dikelola perusahaan harus dikelola dengan baik, proporsi antara sumber dana dari dalam perusahaan dengan sumber dana dari luar perusahaan harus diperhatikan yang nantinya dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang merupakan tujuan dari pencapaian kinerja keuangan perusahaan dan *debt to equity ratio* merupakan ukuran pas yang dipilih untuk mewakili rasio *leverage*.

Berdasarkan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa semua *stakeholder* dapat memperoleh informasi terkait aktivitas perusahaan selama periode tertentu yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Dengan adanya *financial leverage* maka keputusan kinerja perusahaan akan ikut dipengaruhi karena dapat menggambarkan struktur modal perusahaan dan mengetahui resiko tak tertagihnya utang.

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Rasio lancar adalah ukuran likuiditas jangka pendek. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Bagi perusahaan, rasio

lancar yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan yang baik, tetapi ia juga bisa dikatakan menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek secara tidak efisien. Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan Terlalu tinggi aktiva lancar mengakibatkan banyaknya dana yang menganggur, karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan relatif tinggi dibandingkan dengan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah. Jumlah persediaan yang terlalu banyak pada aktiva menunjukkan perusahaan kurang mampu untuk meningkatkan penjualan yang dapat mengakibatkan laba perusahaan menurun.

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan

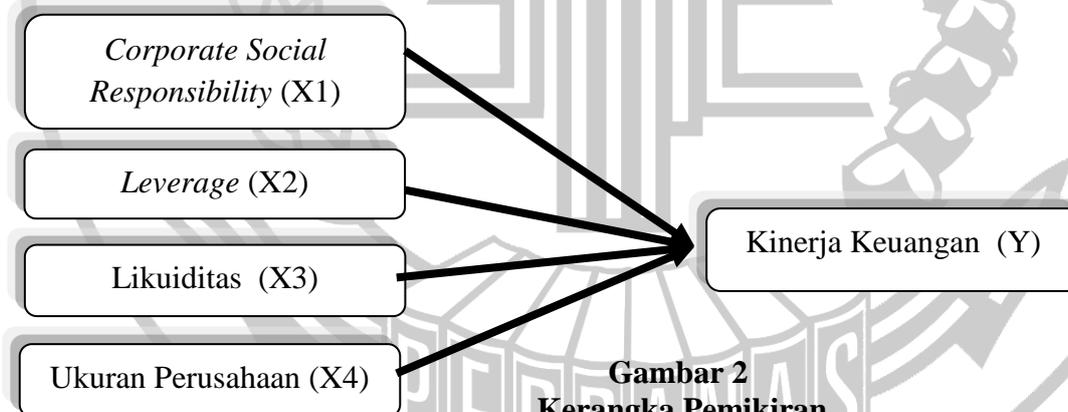
Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Rahmad, (2015) Ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan secara teori ukuran perusahaan yang meningkat akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat Karena perusahaan besar mampu mencapai skala ekonomis, sehingga perusahaan memiliki keuntungan dari adanya pengurangan biaya produksi yang terjadi ketika perusahaan berproduksi dalam jumlah besar dengan menggunakan sumber daya yang sama.

Berdasarkan teori stakeholder ukuran perusahaan yang meningkat akan menaikkan kinerja keuangan, sehingga mempunyai makna bahwa kenaikan ukuran perusahaan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (laba).

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah, sebagai berikut:



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Kualifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan berasal dari *Indonesian Directory Exchange* (IDX) dan website perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan penelitian ini adalah tahun 2013-2017.

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah data sekunder berasal dari laporan keuangan. Laporan yang digunakan adalah laporan yang telah dipublikasikan melalui *Indonesian Directory Exchange* (IDX) dan website perusahaan. Perusahaan yang dijadikan

sampel adalah 13. Metode pengambilan sampel adalah menggunakan metode sensus dalam memilih sampel. Metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain dari sampel jenuh ialah sensus.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu variabel independen (Y) dan variabel dependen (X). Variabel independen penelitian adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel dependen terdiri dari *corporate social responsibility* (X1), *leverage* (X2), likuiditas (X3), dan ukuran perusahaan (X4).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

kinerja sebagai ukuran atau tingkat individu dan organisasi dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Kinerja perusahaan merupakan alat ukur keberhasilan manajer dalam menjalankan perusahaan. Penelitian ini mengukur kinerja keuangan menggunakan proksi pengukuran ROA yang dinyatakan dengan rumus berikut.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah suatu mekanisme perusahaan untuk menaruh perhatian terhadap lingkungan sosial secara sukarela yang diwujudkan melalui ke dalam operasi perusahaan dan interaksinya dengan *stakeholder* yang melebihi tanggung jawab sosial di bidang hukum. CSR dapat diidentifikasi berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*). Standar GRI dibuat bertujuan untuk memberikan kerangka

kerja yang berlaku umum dan sebagai panduan dalam melaporkan kinerja sosial, ekonomi, dan lingkungan organisasi untuk pembangunan berkelanjutan (Silalahi, 2014).

penelitian ini mengacu pada GRI G4 *Guideliness* yang terdiri dari 91 item dan dinilai berdasarkan kategori kinerja sosial, ekonomi,

$$CSR_{ij} = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

lingkungan, dimana untuk kategori sosial terdiri dari sub kategori praktik ketenagakerjaan, kenyamanan bekerja, hak assasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk. Masing-masing item akan mendapatkan nilai 1 apabila diungkapkan, dan diberi nilai 0 apabila tidak diungkapkan. Nilai dari keseluruhan item dijumlahkan kemudian dimasukkan dalam rumus perhitungan sebagai berikut (Silalahi, 2014):

Leverage

Rasio ini mengukur seberapa besar *leverage* keuangan yang ditanggung oleh suatu perusahaan. Ketika *leverage* keuangan suatu perusahaan semakin tinggi maka perusahaan tersebut banyak dibiayai oleh hutang. Menurut Sofyan (2013), rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan cara :

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar perbandingan anantara aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, Harahap (2015:301).

Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ,

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Munawir (2007) menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Alat Analisis

Tabel 1 menggambarkan hasil analisis uji deskriptif, sebagai berikut :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	65	-0,16884	0,63161	0,06463	0,11821
Corporate Social Responsibility	65	0,00000	0,40659	0,11426	0,11050
Leverage	65	0,13512	9,95551	1,21620	1,580524
Likuiditas	65	0,66171	5,20652	1,74833	1,055199
Ukuran Perusahaan	65	12,27370	31,07704	21,45499	5,762027

Sumber : Data hasil spss, diolah

Berdasarkan Tabel 1 dari jumlah keseluruhan sampel penelitian yaitu 65 data pada variabel dependen ROA terdapat nilai minimum sebesar -0,16884. Artinya bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang rendah, sedangkan untuk nilai maximumnya sebesar 0,63161 yang artinya perusahaan pada nilai kinerja keuangan yang baik dan dapat menggunakan sumber daya secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Nilai dari rata-rata (*mean*) menunjukkan sebesar 0,06463. Nilai standart deviasi menunjukkan sebesar 0,11821. Nilai

Untuk menguji hubungan antara *Corporate social responsibility*, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 menggunakan model analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai data penelitian. Penjelasan mengenai data dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari data yang telah dilakukan uji analisis deskriptif.

standart deviasi menunjukkan angka lebih besar daripada *mean*. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki data yang tidak homogen dalam artian penyebaran datanya tidak baik serta memiliki variasi data yang baik.

Dari 65 data yang ada variabel *corporate social responsibility* sebesar 0,00000 yang menunjukkan bahwa data perusahaan tidak mengungkapkan laporan *corporate social responsibility* dari total keseluruhan 91 item. Nilai maksimum sebesar 0,40659 yang menunjukkan bahwa data perusahaan hanya mengungkapkan 37

item dari total keseluruhan 91 item. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,11426 dari item GRI G4, dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa masih kecilnya kesadaran perusahaan dalam hal mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Nilai standar deviasi sebesar 0,11050. Nilai dari mean menunjukkan angka lebih besar daripada standar deviasi. Maka, dapat disimpulkan bahwa data variabel Corporate Social Responsibility memiliki sebaran data yang bersifat homogen.

Dari 65 data yang ada variabel *leverage* yang diukur dengan menggunakan total hutang dibagi dengan total modal memiliki nilai minimum *leverage* sebesar - variabel *leverage* sebesar 0,13512, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan pembiayaan yang berasal dari hutang atau pihak luar dengan menggunakan total modal yang dimiliki, Nilai maksimum sebesar 9,95551 hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan dibiayai oleh hutang ataupun pihak luar. Nilai angka mean menunjukkan angka 1,21620. Nilai standar deviasi sebesar 1,580524. Nilai angka mean menunjukkan angka lebih kecil daripada standar deviasi. Maka, dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki data yang tidak homogen dalam artian penyebaran datanya tidak baik

Dari 65 data perusahaan manufaktur sub sektor otomotif variabel likuiditas

yang diukur dengan menggunakan aset lancar dibagi dengan hutang lancar maka diperoleh nilai minimum likuiditas sebesar 0,66171 sehingga nilai minimum variabel likuiditas diakibatkan karena perusahaan tersebut memiliki total hutang lancar yang lebih besar dibandingkan dengan aset lancarnya. Nilai maksimum sebesar 5,20652 yang menunjukkan bahwa perusahaan juga mampu melunasi hutangnya dengan menggunakan aset lancar. Nilai angka *mean* menunjukkan angka 1,74833. Nilai standar deviasi sebesar 1,05519 Nilai angka *mean* menunjukkan angka lebih besar daripada standar deviasi. Maka, dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki data yang tidak bersifat heterogen

Dari 65 data perusahaan manufaktur sub sektor otomotif variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan $\ln(\text{total aktiva})$ diperoleh nilai minimum dari variabel ukuran perusahaan sebesar 12,27370 pada tahun 2013, nilai maksimum sebesar 31,07704 yang yang dimana semakin besar perusahaan semakin mempengaruhi kinerja keuangan dalam perusahaan. Nilai angka mean menunjukkan angka 21,45499. Nilai standar deviasi sebesar 5,762027 Nilai angka mean menunjukkan angka lebih besar daripada standar deviasi. Maka, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki data yang tidak homogen.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	Std. Error	t-statistik	Sig.
Constant	0,074	0,041	2,483	,016
<i>Corporate Social Responsibility</i>	-0,135	0,082	-,764	,448
<i>Leverage</i>	0,026	0,009	4,048	,000
Likuiditas	0,004	0,006	-,992	,325
Ukuran Perusahaan	-0,002	0,002	-3,008	,004

Sumber : Data hasil spss, diolah

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Social Kinerja Keuangan*

Corporate social responsibility (CSR) dalam penelitian ini diukur dengan menghitung jumlah penerapan *corporate social responsibility* yang diterapkan oleh perusahaan. Hasil pengujian hipotesis *Corporate social responsibility* pada tabel 2 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan menunjukkan signifikansi sebesar 0,448 lebih besar dari pada nilai signifikansi yang diterapkan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima variabel *corporate social responsibility* pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Agustina, Yuniarti, dan Sinarwati (2012) yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Kinerja Keuangan*

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan menghitung jumlah Total hutang perusahaan dibagi dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Hasil pengujian hipotesis pada tabel 2 *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan menunjukan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang diterapkan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak variabel *leverage* pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wardani dan Rudolfus (2016) yang menyatakan tidak berpengaruh

Pengaruh Likuiditas terhadap *Kinerja Keuangan*

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, Harahap (2015:301). Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan cara aktiva lancar dibagi

dengan hutang lancar Pentingnya rasio likuiditas bagi kinerja keuangan, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas), yaitu likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor otomotif, hal ini ditunjukan melalui hasil signifikansinya sebesar 0,325 yang dimana lebih besar dari standart signifikan yaitu 0,05 yang berarti H_0 diterima atau tidak adanya pengaruh hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dengan penelitian Syari (2014) dan sesuai dengan penelitian Rosiliana, Yuniarta dan Darmawan (2014) yang menyatakan tidak berpengaruh

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Kinerja Keuangan*

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukan oleh total asset yang dimiliki perusahaan, jadi ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besar kecilnya total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini diukur menggunakan total asset perusahaan yang dimiliki dalam satu tahun , perusahaan yang memiliki skala ukuran besar dengan total asset yang cukup besar pula akan semakin berusaha menghasilkan laba yang tinggi. Semakin besar perusahaan maka semakin dikenal oleh masyarakat dan semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan mningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel ukuran perusaahn berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sektor otomotif. Hal ini dapat dilihat signifikansinya sebesar 0,004 lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rahmad

(2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini disebabkan karena masih banyak perusahaan yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara penuh

Hasil pengujian hipotesis yang kedua menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi perusahaan dibiayai oleh hutang, maka menunjukkan banyaknya investor yang menanamkan saham pada perusahaan yang menandakan kinerja perusahaan yang baik

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena banyaknya aset lancar perusahaan menandakan adanya dana yang menganggur.

Hasil pengujian hipotesis yang keempat menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dikarenakan semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik.

(1) Penelitian ini hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 0,123 atau 12,3% sehingga variabel independen yang digunakan kurang mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di luar dari model penelitian ini. (2) Terdapat laporan tahunan yang tidak informatif, seperti tidak dapat dibaca karena kualitas yang buruk (3) Terdapat variabel yang terjadi heteroskedastisitas yaitu variabel *leverage*

Saran untuk penelitian selanjutnya (1) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah atau menggunakan variabel

independen lain seperti, *good corporate governance*, dewan direksi, komite audit, dan lain sebagainya. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel perusahaan yang digunakan sehingga jika terjadi outlier, data tidak semakin dikit.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, Wahyudi, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. 2015. "Pengaruh *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013)". e-Journal *SI Ak* Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 3, No.1.

Ajilaksana, I Dewa Ketut Yudyadana. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang

Aprianto, Rully. 2016. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Dengan Manajemen Laba Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Untuk Periode 2011-2014)". *JOM Fekon*. Vol.3, No.1.

Enekwe, Chinedu Innocent, Agu, Charles Ikechukwu And Eziedo Kenneth Nnagbogu. 2014. "The Effect Of *Financial Leverage On Financial Performance: Evidence Of Quoted Pharmaceutical Companies In Nigeria*". *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*. Vol 5. No. 3, pp 17-25.

Elisetiawati, Eva dan Budi Artinah. 2016. Pengaruh Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Kepemilikan

- Institusional dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 17, No.1.
- Flammer, Caroline. 2013. “Does Corporate Social Responsibility Lead to Superior Financial Performance? A Regression Discontinuity Approach”. *Journal of University Western Ontario*.
- Harimukti, Wisma Tytus. 2016. “Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”. *Jurnal Universitas Kanjuruhan Malang*.
- Imam Ghozali dan Chariri, A, 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isbanah, Yuyun. (2012). Pengaruh ESOP, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol.15, No.1, 28
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. April
- Ludijanto, Shella, et, al.2014, “Pengaruh Analisa *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Nasional, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang*.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi tiga. Jakarta : Erlangga
- Rosiliana, Kadek, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)”. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 2, No.1.
- S.Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Safitri, Amelia Nur. 2012. “Pengaruh Pengungkapan *Intellectual Capital* Dan Pengungkapan *CSR* Terhadap Kinerja Perusahaan (studi empiris pada perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Journal of Diponegoro University*.
- Silalahi, Sem Paulus. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Beta dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22, No. 1, Hal: 1-14.
- Suad Husnan. Pujiastuti, Enny. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Sofyan Syafri. H. 2015 *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syari, Dina Wharoh Kartika. 2014. “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 3 No 3.
- Warda, Riska.2013. “Pengaruh penerapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas pada

perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”.
Jurnal Universitas Hasanudin.

Wardani, Deni, dan Maria Yeschrina Rudolfus. 2016. “Dampak *Leverage*, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2012”.
Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.1.

<https://www.astra.co.id/Media-Room/Press-Release/PT-ASTRA-INTERNATIONAL-TBK-2015-FULL-YEAR-FINANCIAL-STATEMENT>

www.globalreporting.org

<https://www.konfrontasi.com/content/ekbis/inilah-penurunan-kinerja-perusahaan-perusahaan-di-bursa-saham>

<http://web.idx.id/id/id/beranda/perusahaantercatat/laporan-keuangandantahunan.aspx>

